

The Effect Of Seeds Number In The Planting Hole And The Combination Of Urea, Sp36, Kcl Fertilizer Dosage Forward Growth And Yield On Japanese Bunching Onion (*Allium Fistulosum*, L.)

Rizky Fatoni

Supervised by Ir. Supono Budi Sutoto, M.P, and Ir. Alif Waluyo, M.P.

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain the best number of holes and combination of Urea, SP36, and KCl seeds so as to be able to efficiently use chemical seeds and fertilizers. The study was conducted in Mangunsari Village, Ngadirejo District, Temanggung Regency. This study used a Complete Randomized Block Design (RAKL), with two factors and three replications, the first factor was the use of seed number in planting hole, namely B1: 3 seeds per hole, B2: 5 seeds per hole, B3: 7 seeds per hole and B4: 9 seeds per hole. The second factor is a combination of Urea, SP36, and KCl fertilizers with 3 combinations namely P1: 225 kg / ha urea, 100 kg / ha SP36, 50 kg / ha KCl; P2: 325 kg / ha urea, 150 kg / ha SP36, 75 kg / ha KCl; P3: 425 kg / ha urea, 200 kg / ha SP36, 100 kg / ha KCl. Each treatment combination was repeated 3 times. Observation data were analyzed using Variant Analysis (ANOVA) with a level of α of 5%. If the treatment shows a significant effect, further testing is done with DMRT (Duncan Multiple Range Test) at α level of 5%. The results showed that there was an interaction on the length of the leaves aged 42 days. In the leaf diameter, the use of 3 holes per hole has the largest diameter. The most number of tillers use 5 holes per hole. At the fresh weight per hectare the weight of the treatment is 9 perforated seeds, and the heaviest dry weight in 3 seedlings is perforated. At the combination of fertilizer dosage does not show an effect on the growth and yield of Japanese Bunching Onion.

Keywords: Number of Seeds, Fertilizer Combination, Onion Leaf

Pengaruh Jumlah Bibit Perlubang dan Kombinasi Dosis Pupuk Urea, SP36, KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum*, L.)

Oleh Rizky Fatoni

Dibimbing oleh Ir. Supono Budi Sutoto, M.P, dan Ir. Alif Waluyo, M.P.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan jumlah bibit perlubang dan kombinasi pupuk Urea, SP36, dan KCl yang terbaik sehingga mampu mengefisiensi penggunaan bibit dan pupuk kimia. Penelitian dilaksanakan di Desa Mangunsari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), dengan dua faktor dan tiga kali ulangan, faktor pertama adalah penggunaan jumlah bibit perlubang yaitu B1: 3 bibit per lubang, B2 : 5 bibit per lubang, B3 : 7 bibit per lubang dan B4 : 9 bibit per lubang. Faktor kedua adalah kombinasi pupuk Urea, SP36, dan KCl dengan 3 kombinasi yaitu P1 : 225 kg/ha urea, 100 kg/ha SP36, 50 kg/ha KCl ; P2 : 325 kg/ha urea, 150 kg/ha SP36, 75 kg/ha KCl ; P3 : 425 kg/ha urea, 200 kg/ha SP36, 100 kg/ha KCl. Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dengan taraf α 5%. Jika perlakuan menunjukkan pengaruh nyata dilakukan uji lanjut dengan DMRT (Duncan Multiple Range Test) pada taraf α 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi pada panjang daun umur 42 hst. Pada diameter daun penggunaan 3 bibit perlubang memiliki diameter yang terbesar. Jumlah anakan paling banyak penggunaan 5 bibit perlubang. Pada bobot segar per hektar paling berat perlakuan 9 bibit perlubang, dan pada bobot kering paling berat pada 3 bibit perlubang. Pada kombinasi dosis pupuk tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang daun.

Kata Kunci : Jumlah Bibit, Kombinasi Pupuk, Bawang Daun